



Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan di BIPTAK DISPERINDAG Jawa Tengah

Elis Sugeng Pratiwi

Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang

Jl. Jendral Sudirman No.346, Gisikdrono,Kec Semarang Barat, Kota Semarang

Korespondensi penulis : ellissugengpratiwi@gmail.com

ABSTRACT. *The purpose of this study was to determine the effect of motivation and facilities on skills. This form of research is quantitative research with a survey approach. Sampling using purposive sampling technique. The research data was obtained by distributing 100 questionnaires to respondents, about the Effect of Motivation and Facilities on Skills. Based on the results of statistical testing, it can be clearly seen that partially (individually) all independent variables affect the dependent variable. The influence given by the two independent variables is positive, meaning that the higher the influence of motivation and facilities, the higher the skills of trainees at BIPTAK Central Java.*

Keywords: *Motivation, Facilities and Skills*

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Terhadap Keterampilan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh dengan membagikan 100 kuisioner ke responden, tentang Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Terhadap Keterampilan. Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi pengaruh motivasidan fasilitas, maka mengakibatkan semakin tinggi pula ketrampilan peserta pelatihan pada BIPTAK Jawa Tengah.

Kata kunci: Motivasi, Fasilitas dan Keterampilan

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan (Sunyoto et al., 2019; Suparyanto dan Rosad (2020). Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah melalui lembaga pendidikan, pelatihan, keterampilan (Adelakun et al., 2019; N. L. B. Ahmad et al., 2020). Pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuasaan secara spriritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang produktif tersebut pastinya dipengaruhi beberapa faktor pendukung, sepeti motivasi, fasilitas dan ketrampilan(Chanyalew et al., 2023; Zhang et al., 2021; Zou et al., 2020).

Motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan (Ebenso et al., 2020; Foon et al., 2020). Seseorang sering melakukan tindakan untuk suatu hal mencapai tujuan. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila ia mempunyai motivasi belajar. Ahmad et al., (2023), Salsabila & Usman (2021), Usman, (2020) mengatakan motivasi sebagai suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan. Peningkatan motivasi kerja maka akan lebih baik pimpinan langsung memperbaiki fasilitas kerja tersebut terutama menambah fasilitas kerja maupun memperbaiki fasilitas kerja yang telah mengalami kerusakan atau kurang berfungsi dengan baik (Johan et al., 2024; Mutiasari et al., 2021; Suprpto et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astia Ningsih & Khaerunnisa (2022), Demak et al., (2019); Rian, (2019), Sudiyo et al., (2023) yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas kerja terhadap ketrampilan kerja.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki program pelatihan sumber daya manusia (SDM) Operator Industri yang dilaksanakan oleh Balai Industri Produk Tekstil dan Alas Kaki (BIPTAK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan SDM Industri Garmen dan Alas kaki sesuai standar industri garmen dan alas kaki, serta mengurangi tingkat pengangguran khususnya di daerah Jawa Tengah. Sasaran kegiatan dari pelatihan ini adalah Masyarakat Jawa Tengah yang masih menganggur namun berkeinginan dilatih sebagai operator jahit standar industri siap kerja serta masyarakat umum yang ingin meningkatkan *skill* dalam berusaha secara mandiri, garmen yang bekerja sama dengan BIPTAK Jawa Tengah meliputi Bina Busana Internusa, MAS Arya Indonesia, MAS Sumbiri, Star Alliance Intimates, Gagaclo, Apparel One Indonesia, Jinlin Luggage Indonesia, Glory Industrial Semarang, Grand Best Indonesia, Starlight Garmen Semarang, Mercindo Global manufacture, Eclat Textile Internasional, Biana Intisari Garment, Kreasi Indah Busana, PT Sahabat Unggul Internasional.

Program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Provinsi Tahun Anggaran setiap tahunnya guna membantu mengurangi angka pengangguran dan menekan angka

kemiskinan melalui pelatihan keterampilan industri pakaian jadi dan alas kaki ini selanjutnya akan selalu berkesinambungan, dengan demikian tidak akan berhenti pada tahun ini saja, namun akan berkelanjutan pada tahun–tahun berikutnya. Peserta pelatihan agar selalu bersungguh–sungguh dalam mengikuti pelatihan ini tujuannya meningkatkan keterampilan peserta pelatihan di BIPTAK, sehingga setelah selesai akan ditempatkan bekerja atau ada yang kembali ke daerah masing–masing akan mampu menerapkan pengetahuan dan wawasan yang diterima selama mengikuti pelatihan, serta menjadikan pekerja/wirausaha sesuai bidang keahliannya.

Penelitian ini dilakukan pada Balai Industri Produk Tekstil dan Alas Kaki (BIPTAK) yang berlokasi di Jl. Tambak Aji no. 01 Kota Semarang, BIPTAK merupakan salah satu sarana penunjang untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di Jawa Tengah. Pihak BIPTAK secara intensif melakukan pengembangan perbaikan kualitas pelatihan dalam berbagai bidang tentunya melalui survei kepuasan pelayanan oleh masyarakat. Jumlah responden dalam Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) ini berjumlah 100 orang terdiri dari laki –laki 73 orang (73 %) dan perempuan 27 orang (27 %) yang berasal dari masyarakat umum, hal ini berarti pengguna layanan Balai Industri Produk Tekstil dan Alas Kaki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah tidak membedakan *gender* dengan usia antara 18 tahun sampai dengan 37 tahun dengan jenjang tingkat pendidikan mulai SLTP s/d Sarjana namun mayoritas pengguna layanan didominasi pendidikan SLTA. Berikut merupakan data indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan BIPTAK Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah untuk Semester 2 Tahun 2022:

Tabel 1.1

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan BIPTAK Semester II Tahun 2022

Unsur Pelayanan	Nilai IKM	Konversi	Mutu Pelayanan	Ukuran Kinerja
Persyaratan	3.25	81.25	B	Baik
Prosedur	3.20	80	B	Baik
Waktu Pelayanan	3.32	83	B	Baik
Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.35	83.75	B	Baik
Kompetensi Pelaksana	3.5	87.5	B	Baik
Perilaku Pelaksana	3.32	83	B	Baik
Penanganan Pengaduan	3.3	82.5	B	Baik
Kelengkapan Sarana dan Prasarana	3.41	85.25	B	Baik
Biaya/ Tarif	3.65	91.25	A	Sangat Baik
JUMLAH	30.26	756.5		
NILAI IKM	3.36	84	B	Baik
JUMLAH RESPONDEN = 100				

Sumber: data PPDP Disperindag Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.1 Menjelaskan dari data hasil survei yang dilakukan pada periode Juli sampai dengan awal Desember tahun 2021 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di BIPTAK Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah mencapai nilai 84 (B) dengan kategori baik. Unsur pelayanan yang mendapat nilai tertinggi adalah biaya /tarif yaitu 3,65 dengan nilai konvensi 91,25 hal ini berarti biaya retribusi jasa pelayanan di BIPTAK relatif sangat murah dan terjangkau oleh masyarakat. Alasan paling banyak pengguna layanan adalah mendapat pelatihan /keterampilan. Operator Garmen dan Alas Kaki secara gratis dan ditempatkan bekerja di perusahaan. Semua pengguna layanan yang mengikuti pelatihan operator jahit menyatakan program pelatihan mampu meningkatkan keterampilan peserta pelatihan itu sendiri serta sesuai untuk bekerja di perusahaan Garmen dan Alas Kaki.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah variabel Motivasi dan Fasilitas mempengaruhi Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan. Untuk itu dalam menyusun skripsi ini penulis mengambil judul “Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan Di Balai Industri Produk Tekstil Dan Alas Kaki Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah”.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan di BIPTAK Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui dan Menjelaskan Pengaruh Fasilitas Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan di BIPTAK Provinsi Jawa Tengah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan adalah kemampuan orang perseorang untuk mengerjakan suatu tugas dan pekerjaan sesuai dengan persyaratan yang dilandasi oleh pengetahuan, kecekatan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan (Dewi Surani et al., 2020; Sulastri & Linda, 2020). Menurut Azrai et al., (2020), Tohiroh et al., (2021) tingkat keterampilan individu dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Menentukan cara menyelesaikan tugas.
2. Menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.
3. Menentukan ukuran/volume tugas terbaik yang dapat diselesaikan.
4. Menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikan.

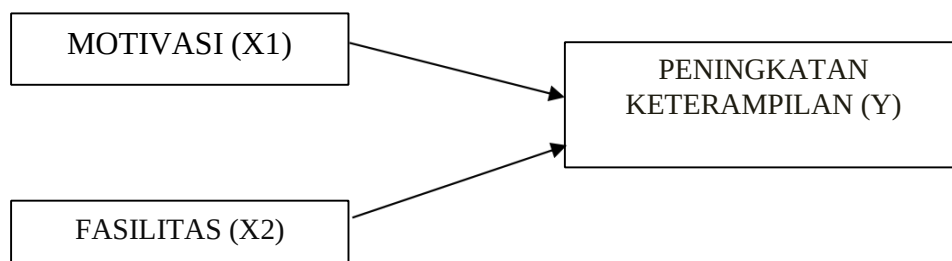
Lebih lanjut Motivasi berasal dari kata latin “*movere* yang” yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan, (Dewi, 2021; Surya et al., 2022). Menurut teori Herzberg, faktor-faktor yang berperan sebagai motivator terhadap pegawai, yakni yang mampu memuaskan dan mendorong orang untuk bekerja baik terdiri dari (Cho et al., 2019; Nguyen et al., 2019):

- a. Keberhasilan pekerjaan
Besarnya kecilnya kemungkinan tenaga kerja mencapai prestasi kerja yang tinggi;
- b. Pengakuan
Besarnya kecilnya pengakuan yang diberikan kepada tenaga kerja atas kinerjanya
- c. Pekerjaan itu sendiri
Berhubungan dengan bagaimana kondisi pekerjaan itu sendiri, besar kecilnya tantangan yang dirasakan oleh karyawan dari pekerjaannya;
- d. Kebijakan dan administrasi perusahaan, derajat kesesuaian yang dirasakan karyawan dari semua kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam organisasi;
- e. Kualitas superior visi, derajat kewajaran penyelesaian yang dirasakan dan diterima oleh karyawan;

Fasilitas adalah segala jenis peralatan atau perlengkapan dan pelayanan kerja yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja atau segala sesuatu yang dipakai digunakan, ditempati dan dinikmati oleh seorang pengguna (Astuti & Fathoni, 2019; Damanik, 2019; Mukaffie et al., 2023; Wahyuni & Oktarina, 2019). Menurut Astuti & Fathoni (2019) berpendapat bahwa unsur-unsur yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan fasilitas jasa antara lain:

1. Pertimbangan / perencanaan spasial, Aspek-aspek seperti seperti proporsi, simetri, tekstur, warna dan lain-lain dipertimbangkan dan dikembangkan untuk memancing respon intelektual maupun emosional dari pemakai ataupun orang lain yang melihatnya.
2. Perencanaan ruangan, Unsur ini mencakup perencanaan arsitektur dan interior, seperti penempatan atau letak peralatan dan perlengkapan lainnya dalam ruangan.
3. Peralatan/perlengkapan, perlengkapan mempunyai banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai sarana untuk membantu pegawai dalam melaksanakan tugas dan melayani responden, melindungi barang-barang berfasilitas yang berukuran kecil, sebagai pajangan, sebagai tanda penyambutan untuk para responden dan sebagai alat yang menunjukkan status pengguna atau pemiliknya.

Penelitian mengenai pengaruh motivasi dan fasilitas terhadap peningkatan keterampilan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahrudi Efendi dan dengan judul Pengaruh Fasilitas dan Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar menunjukkan bahwa menemukan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan. sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Nur Hasanah dengan judul Pengaruh Keterampilan Kerja dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kota Bugis Kota Tanjung Pinang menunjukkan bahwa menemukan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan.



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran Teoritis

H₁=Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan di BIPTAK Provinsi Jawa Tengah.

H₂=Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan di BIPTAK Provinsi Jawa Tengah.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan di BIPTAK Jawa Tengah yang berjumlah 900 peserta pada periode tahun 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan menggunakan rumus slovin diperoleh 90 sampel dan disesuaikan peneliti menjadi 100 responden atau sekitar 12% dari jumlah seluruh peserta pelatihan keterampilan pada BIPTAK Jawa Tengah, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi produk moment. Jika nilai $r \geq 0,30$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya apabila nilai $r \leq 0,30$ maka instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2020).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kendala alat ukur, seberapa jauh alat ukur yang dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama (Sugiyono, 2020). Reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan koefisien cronbach alpha, jika nilai cronbach alpha $> 0,60$ maka pernyataan dapat dikatakan reliable (Sugiyono, 2020)

2. Metode Analisis Data

1) Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan fasilitas terhadap ketrampilan (Sugiyono, 2020). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah dengan rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

2) Uji Model

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh pengaruh model (Motivasi, Fasilitas dan Peningkatan Keterampilan) dalam menerangkan variasi variabel dependen / terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2020).

b. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020), uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam variabel adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. PEMBAHASAN

Hasil analisis persamaan regresi linear berganda dapat disajikan pada gambar berikut ini :

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.734	2.352		6.264	.000
	Motivasi	.148	.101	.148	2.464	.000
	Fasilitas	.028	.102	.128	2.276	.002

a. Dependent Variable: Keterampilan

Hasil uji Koefisien Determinasi dapat disajikan pada gambar berikut ini :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.155 ^a	.524	.544	1.153

1. Motivasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peningkatan Keterampilan

Hasil uji t untuk Motivasi (X1) terhadap Keterampilan (Y) menunjukkan nilai Sig 0,000 dan t hitung menunjukkan nilai 2.464 artinya nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05

($0,000 < 0,05$) dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,464 > 1,6607$), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Ini berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ketrampilan. Variabel motivasi juga memiliki pengaruh paling besar dalam penelitian ini karena memiliki nilai beta 0,148 dan memiliki nilai sig sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai-nilai dari indikator motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap ketrampilan.

Uji regresi terdapat nilai koefisien regresi untuk motivasi sebesar 0,148. Artinya setiap kenaikan motivasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ketrampilan sebesar 0,148 satuan. Begitu juga sebaliknya, apabila fasilitas mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka ketrampilan akan mengalami penurunan sebesar 0,148 satuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rian (2019) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketrampilan. Implikasi dari penelitian ini berdasarkan jawaban responden melalui pernyataan dalam indikator kuesioner dapat diterangkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan ketrampilan peserta pelatihan pada BIPTAK Jawa Tengah.

2. Fasilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peningkatan Keterampilan

Hasil uji t untuk fasilitas (X_2) terhadap keterampilan (Y) menunjukkan nilai Sig 0,002 dan t hitung menunjukkan nilai 2.276 artinya nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2.276 > 1,6607$), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Ini berarti fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keterampilan. Variabel fasilitas juga memiliki pengaruh besar di penelitian ini karena memiliki nilai beta 0,128 dan memiliki nilai sig sebesar 0,002. Hal ini berarti nilai-nilai dari indikator fasilitas memiliki pengaruh yang besar terhadap ketrampilan.

Uji regresi terdapat nilai koefisien regresi untuk kualitas produk sebesar 0,128. Artinya setiap kenaikan fasilitas sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keterampilan sebesar 0,128 satuan. Begitu juga sebaliknya, apabila fasilitas mengalami penurunan 1 satuan, maka keterampilan akan mengalami penurunan sebesar 0,128 satuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Evanne et al., (2021), Rahmawati & Rosy (2021) menemukan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan.

Berdasarkan jawaban responden melalui pernyataan dalam kuesioner dalam variabel fasilitas dari BIPTAK Jawa Tengah berpengaruh baik dalam meningkatkan keterampilan. Hal ini diperoleh dari jawaban yang berkoefisien besar pada variabel fasilitas.

Fasilitas terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk ketrampilan peserta pelatihan pada BIPTAK Jawa Tengah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari data tentang Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan pada BIPTAK Jawa Tengah diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan di BIPTAK Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah.
2. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan di BIPTAK Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR PUSTAKA

- Adelakun, O. J., Lawal, B. O., Oyegbami, A., & Oyedokun, M. O. (2019). Attitude of graduate youths towards agro-allied skill acquisition and entrepreneurship development programme in Oyo State. *Journal of Agricultural Extension*, 23(1), 13–23. <https://doi.org/10.4314/jae.v23i1.02>
- Ahmad, N., Bibi, N., & Imran, M. (2023). Effects of teacher's motivation on students' academic performance at public secondary schools in Karachi Pakistan. *AITU Scientific Research Journal*. https://www.researchgate.net/profile/Dr-Nazir-Ahmad/publication/374372985_EFFECTS_OF_TEACHER'S_MOTIVATION_ON_STUDENTS'_ACADEMIC_PERFORMANCE_AT_PUBLIC_SECONDARY_SCHOOLS_IN_KARACHI_PAKISTAN/links/665af01822a7f16b4f68584e/EFFECTS-OF-TEACHERS-MOTIVATION-ON-ST
- Ahmad, N. L. B., Rapani, N. H. A., Ismail, Z., Ahmad, A. S., & Yusof, M. R. (2020). Accounting teacher self efficacy, usage, teaching preference and skill towards virtual learning environment in education. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 249–264. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85084084286&origin=inward>
- Astia Ningsih, N., & Lili Khaerunnisa. (2022). Determinasi Produktivitas: Skill, Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Literature Review Pengantar Manajemen Sdm). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 550–560. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1118>
- Astuti, T. D., & Fathoni, A. (2019). Dukungan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran, Kelengkapan Fasilitas dan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Negeri Bekonang. In *Manajemen Pendidikan* (Vol. 13, Nomor 2, hal. 130–138). journals.ums.ac.id. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7443>

- Azrai, E. P., Suryanda, A., & Rini, D. S. (2020). Peningkatan Keterampilan Guru Ipa Dalam Pengembangan Sumber Belajar Mandiri Sebagai Sarana Belajar Siswa. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.313>
- Chanyalew, M. A., Yitayal, M., Atnafu, A., & Tilahun, B. (2023). Assessment of data demand for informed-decisions among health facility and department heads in public health facilities of Amhara Region, northwest Ethiopia. *Health Research Policy and Systems*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12961-023-01006-5>
- Cho, E., Moon, Z. K., & Bounkhong, T. (2019). A qualitative study on motivators and barriers affecting entrepreneurship among Latinas. *Gender in Management*, 34(4), 326–343. <https://doi.org/10.1108/GM-07-2018-0096>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Demak, I. P. K., Gemilang, A. P., & Hutasoit, G. A. (2019). Hubungan Motivasi Berpretasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Tadulako. In *Healthy Tadulako* (Vol. 5, Nomor 2, hal. 29–34). [jurnal.fk.untad.ac.id](http://jurnal.untad.ac.id). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/12899>
- Dewi Surani, Listiawati, Merli Andini, & Naufal Mahdy. (2020). Pelatihan Macrame Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Produktif Di Lingkungan Kelurahan Dalung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.12>
- Ebenso, B., Mbachu, C., Etiaba, E., Huss, R., Manzano, A., Onwujekwe, O., Uzochukwu, B., Ezumah, N., Ensor, T., Hicks, J. P., & Mirzoev, T. (2020). Which mechanisms explain motivation the of primary health workers? Insights from the realist evaluation of a maternal and child health programme in Nigeria. *BMJ Global Health*, 5(8). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-002408>
- Evanne, L., Adli, A., & Ngalimun, N. (2021). Dampak Game Online terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan. *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 8(1), 55. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v8i1.4158>
- Foon, L. W., Zainudin, Z. N., Yusop, Y. M., & Wan Othman, W. N. (2020). E-counselling: The intention, motivation and deterrent among school counsellors. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3 3C), 44–51. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081605>
- Johan, A. B., Rinaldi, A. R., & Hidayatulloh, R. S. (2024). Relationship between home learning facilities and student learning motivation and learning achievement in light vehicle engine maintenance. *Jurnal Taman Vokasi*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/17630>
- Mukaffie, L., Kurniawan, T., & Maulida, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kemampuan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar Siswa, Dan Motivasi Belajar Siswa, Terhadap *Jurnal Manajemen Bisnis* <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/jmba/article/view/378>

- Mutiasari, Rahmawati, H. U., & Suseno. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja, dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wijaya Kab. Cilacap. *Manajemen dan Ekonomi*, 4(2), 99–113. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/155>
- Nguyen, T. M., Nham, T. P., Froese, F. J., & Malik, A. (2019). Motivation and knowledge sharing: a meta-analysis of main and moderating effects. *Journal of Knowledge Management*, 23(5), 998–1016. <https://doi.org/10.1108/JKM-01-2019-0029>
- putri dewi, M. (2021). *Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bfi Finance Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*. repository.upbatam.ac.id. <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/1157%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/1157/1/cover.s.d.bab.III.pdf>
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *JOAEP Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 108–123. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42115>
- Rian. (2019). Analisis Pengaruh Motivasi, Gaya Kepemimpinan, Kedisiplinan Dan Fasilitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Terminal Kargo. *SKRIPSI*. <http://repository.unimar-amni.ac.id/484/>
- Salsabila, T., & Usman, O. (2021). Influence of Student Motivation, Student Learning Facilities and Lecturer Teaching Skills Towards Learning Interest. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3768537>
- Sudiyo, S., Zaini, M., & Irawati, L. (2023). Motivasi Pembelajaran Keterampilan Agribisnis Terhadap Santri Darul Iman Sebagai Kecakapan Hidup. *Jurnal Manajemen Agribisnis Terapan*, 1(2), 75–79. <https://doi.org/10.25181/jumaat.v1i2.3453>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 1*. repository.itbwigalumajang.ac.id. [http://repository.itbwigalumajang.ac.id/102/%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/102/1/BUKU AJAR METPEN.pdf](http://repository.itbwigalumajang.ac.id/102/%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/102/1/BUKU%20AJAR%20MTPEN.pdf)
- Sulastri, E., & Linda, S. L. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Keterampilan Bidan Terhadap Penerapan Metode Asuhan Persalinan Normal (Apn) Di Praktik Mandiri Bidan Kota Ternate. In *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* (Vol. 7, Nomor 1, hal. 161–170). <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.217>
- Sunyoto, S., Kusuma, S. Y., & ... (2019). Pengelolaan Keuangan untuk Usaha Kecil Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. In *Jurnal ...* (Vol. 1, Nomor 1, hal. 10–13). <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA/article/view/173%0Ahttps://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA/article/download/173/171>

- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Yang Dimoderasi Lingkungan Kerja Di Mts Sekecamatan Winong Kabupaten Pati. *Suparyanto dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Hucjdd8AAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=Hucjdd8AAAAJ:UeHWp8X0CEIC
- Suprpto, E., M. Rizky Mahaputra, & M. Ridho Mahaputra. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT REMCO Jambi. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 948–955. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4.164>
- Surya, I., Kusnady, D., & Naipospos, N. Y. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 1095–1105. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.700>
- Tohiroh, T., Firdaus, A., Saksana, J. C., & ... (2021). Edukasi Ketrampilan, Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Perekonomian Generasi Bangsa di Pondok Pesantren Baitul Quro. *KREATIF: Jurnal* <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif/article/view/3894>
- Usman, O. (2020). The Effect of Learning Motivation, Learning Facilities, and Teacher Teaching Skills on Student Learning Interests. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3643730>
- Wahyuni, E. N., & Oktarina, N. (2019). Pengaruh Prakerin, Fasilitas Belajar, dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 404–418. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Zhang, C., Peng, X. qing, Jiang, Y. zhi, Liu, R., Qi, Z. xin, Zhou, M., Zhao, S. qi, Ge, J. jin, You, H., & Li, Z. guang. (2021). Online medical services utilization evaluated through the lens of socioecological theory and the information–motivation–behavioral skills model: evidence from China. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1500(1), 82–92. <https://doi.org/10.1111/nyas.14609>
- Zou, G., Zhang, W., King, R., Zhang, Z., Walley, J., Gong, W., Yu, M., & Wei, X. (2020). Process evaluation of a clustered randomized control trial of a comprehensive intervention to reduce the risk of cardiovascular events in primary health care in rural China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17114156>